

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Setelah mengkaji secara teoritis mengenai manajemen tim produksi dalam penciptaan karya di Studio Aditya Novali dan Residensi, melakukan pengumpulan data di lapangan, memperoleh temuan, menganalisis data dan membahas kembali berdasarkan teori dan jurnal ilmiah, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ideologi Seni dan Arti Penting Manajemen Tim dalam Penciptaan Karya

Berdasarkan dorongan yang mendasari konsep cara pandang maupun pengalaman estetika dalam penciptaan karya artistik selama ini, Aditya Novali percaya bahwa kualitas karya harus tetap bagus dan sebenarnya kualitas karya ada di dalam, meskipun secara visual berbentuk karya artistik. Melalui kepercayaan inilah yang dianut sebagai ideologi seninya. Pemikiran mengenai kriteria karya ini juga dipengaruhi berdasarkan latar belakang sejarah dan pengetahuan seni yang merupakan bagian dari prinsip seni rupa kontemporer. Sehingga Aditya Novali lebih berfokus mencari metode untuk menemukan ide daripada mengembangkan bentuk fisik ide karya tersebut. Menurutnya sebuah kualitas karya dibangun berdasarkan mulai dari tema dan gagasan yang matang, konteks, konten, konsep, tujuan awal pembuatan karya, hingga segala konsekuensinya. Konteks yang kuat dan sesuai dengan apa yang ingin disampaikan melalui eksekusi final karya merupakan hal paling penting. Melalui berbagai kriteria dan kualitas karya akan menjadi keyakinan seniman dan standar kerja penciptaan karya untuk berkompetisi di dunia seni. Sedangkan arti dari sebuah manajemen tim produksi dalam penciptaan karya, menurut Aditya Novali berpendapat bahwa semakin baik dan terencana sebuah manajemen kerja, akan menghasilkan dan menyelesaikan sebuah karya

atau proyek dengan baik dan efisien. Arti penting ini demikian sama untuk semua bidang, tidak hanya seni.

2. Implementasi Manajemen Tim Produksi dalam Penciptaan Karya

Dalam tahap perencanaan pada ranah seni, diawali dari proyek terlebih dahulu sebagai dasar penciptaan karya yang ditentukan dari inisiatif sendiri atau *event* pameran. Setiap proyek pasti memiliki karakternya sendiri dan pola kerja yang tidak *rigid*. Aditya Novali berusaha disiplin dalam menerapkan sistem kerja melalui rencana kerja yang dibuatnya.

Pada tahap pengorganisasian, dilakukan pemilihan orang dan pembagian pekerjaan sesuai keahlian serta pertimbangan kebutuhan seniman. Jika berada di Studio, dalam sistem kerja tim produksi Aditya Novali dibagi menjadi pekerja tetap dan pekerja tidak tetap. Pemilihan pekerja tetap tentu akan memberikan pengaruh yang besar karena di dalam tim tetap terdapat orang-orang terdekat seniman tersebut.

Selanjutnya tahap pelaksanaan, Aditya Novali selalu memberikan *briefing* dan instruksi yang jelas tentang apa yang harus dikerjakan, karena merupakan hal mendasar untuk mewujudkan sesuatu. *Superordinate goals* juga berlaku untuk *briefing* dan pengarahan instruksi sebagai pembentuk kerjasama. Hal ini dilakukan tidak hanya dalam tim produksinya namun di semua proyek yang ditangainya. Menurutnya semakin jelas rencana dan instruksi yang diberikan, semakin sedikit kesalahan yang mungkin terjadi.

Dalam pengendalian, tetap dilakukan meskipun situasi dan kondisi yang berbeda. Untuk kasus di Studio, ketika ada proyek yang dikerjakan pengontrolan kerja tim tetap dilakukan hingga selesai. Namun, jika jadwal proyek sudah penuh dan adanya keterbatasan waktu dan jumlah pekerja, maka akan diserahkan ke luar studio, dan tetap dilakukan pengontrolan oleh Aditya. Di satu sisi jika tidak ada proyek di Studio dan seniman tidak berada di tempat, maka pengontrolan kerja

tim produksi tidak berjalan maksimal meskipun proses kerja melambat. Meskipun tidak ada seniman yang memimpin maupun mengendalikan proses kerja, masing-masing dari pekerja tetap akan mengontrol sendiri. Untuk evaluasi kerja tetap dilakukan Aditya Novali di setiap proyek yang ditanganinya.

3. Relevansi Manajemen Tim Produksi dalam Penciptaan Karya

Adanya perbedaan manajemen tim produksi dalam penciptaan karya di Residensi dan Studio Aditya Novali.

a. Kasus Residensi

Lebih menekankan *post studio* residensi bahwa studio itu hanya sebagai ruang transit gagasan, sehingga seniman residensi selalu pergi keluar untuk berinteraksi. Pada perencanaan, tidak ada aturan dan prosedur yang membatasi hanya tahapan aktivitas. Pengorganisasian, pembagian tugas hanya berfokus pada eksekusi fisik proyek juga proses kreatif dan diskusi mengenai gagasan. Pemilihan orang yang ahli (artisan, pengrajin, dan sebagainya). Pelaksanaannya, bentuk relasi kerjasama seperti rekan kerja dan pertemanan. Adanya gaya kepemimpinan demokratis, partisipatif, dan transformasional. Pengontrolan kerja tidak mengalami hambatan terkait proyek.

b. Kasus Studio Aditya Novali

Dalam rutinitas kerjanya di Studio, Aditya Novali mengelola karya seni sendiri dengan dibantu tim untuk penciptaan produksi. Aditya Novali selalu membuat karya berdasarkan proyek seni (inisiatif sendiri atau *event* pameran) yang diterimanya dimana cara penanganannya. Dalam perencanaan, ada aturan dan prosedur dalam sistem kerja. Pada pengorganisasian, pembagian tugas tim hanya berfokus pada teknis eksekusi karya atau proyek. Meskipun tim sudah memiliki keahlian, perlu adanya pelatihan keahlian lain yang beragam (pekerja tetap). Pelaksanaannya, bentuk relasi

kerjasama seperti rekan kerja, dan atasan-bawahan. Adanya gaya kepemimpinan otokratis, partisipatif, transformasional, dan demokratis. Pengontrolan kerja terkadang tidak berjalan maksimal, tergantung ada tidaknya proyek.

Persamaannya yaitu adanya rencana kerja, komunikasi dalam *knowledge sharing* dan pemberian *briefing*. Komunikasi merupakan hal penting dalam kerjasama tim.

V.2. Saran

1. Bagi pengelola Residensi Cemeti:

- Pemahaman mengenai manajemen seni, khususnya manajemen residensi.
- Menyusun sistem manajemen yang baik meskipun tidak *rigid*.
- Memberikan pemahaman pada istilah-istilah dalam manajemen residensi.

2. Bagi seniman:

- Pengontrolan kerja tim lebih diperhatikan meskipun tidak berada di Studio supaya proses pengerjaan karya tetap berjalan
- Menjaga komunikasi dalam tim secara intens
- Lebih memperhatikan manajemen waktu terkait jadwal proyek

3. Bagi penelitian selanjutnya:

- Pemanfaatan surat elektronik (e-mail) untuk memperoleh informasi dari narasumber utama yang sulit ditemui.
- Penjaringan narasumber lebih diperhatikan.
- Menelusuri *system ability* seniman dari pekerjaan-pekerjaan yang dilakukannya sesuai sumber terkait *performance management* untuk menjelaskan kerja kreatif manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. 2012. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Aldi, B.E. & Utomo, H. 2003. *Kerjasama Tim Lintas Fungsi Dan Kinerja Manajemen Proyek*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 18, No. 4, 2003, 391 – 401.
- Anusapati. 2015. *Patung dalam Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Jurnal Kalam vol. 27. Jakarta: Salihara.
- Baird, Lloyd. 1986. *Managing Performance*. USA: John Wiley & Sons.
- Basuki, Sulistyono. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Buchner, T.W. 2007. *Performance management theory: A look from the performer's perspective with implications for HRD*. Human Resource Development International, 10(1).
- Creswell, J.W. 1994. *Qualitative and Quantitative Approach*. California: Sage Publication.
- Dharma, Surya. 2013. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, H.M. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, H.M. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kabalmay. 2002. *Designing Qualitative Research*. London: Sage Publication.
- Kartini, Kartono. 1998. *Pemimpinan dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, Y.A., Soeteja, Z.S. & Sukaya, Y. 2013. *Analisis Deskriptif Pola Manajemen Dan Karya Seni Rupa Program Residensi 'Transit#1' Di Selasar Sunaryo Art Space*. Disertasi Doktor. Universitas Pendidikan Indonesia.

- Moleong, L.J. 1990. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S.C.U. 1999. *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nasrudin, E. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Neely, A., Gregory, M., & Platts, K. 1995. *Performance Measurement Systems International Journal of Operations and A Literature Review and Research Agenda*. *International Journal of Operations and Production Management*, 15(40), 80-116.
- Putra, N. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*. Jakarta: PT. RajaGrasindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rais, M. 2013. *Project-Based Learning: Inovasi Pembelajaran Yang Berorientasi Soft Skills*. *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Robbins, Stephen P. 2001. *Perilaku Organisasi*. Versi Bahasa Indonesia, Edisi kedelapan. Jakarta: PT Prenhallindo.
- Robbins, S.P. dan Coulter, M. 2002. *Management*. 7th edition. New Delhi : Prentice Hall.
- Robbins, S.P., 2003. *Perilaku Organisasi*. Jilid 2. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Robbins, S.P. dan Judge, T.A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi Dua Belas. Jakarta: Salemba Empat.

- Robbins, S.P. dan Judge, T.A. 2018. *Perilaku Organisasi*. Edisi Enam Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Robles, M.M. 2012. *Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace*. Business Communication Quarterly, 75, 453-465.
- Shivanjali. 2010. *Softskills Training Versus Hard Skills Training*. International Journal in Multidisciplinary and Academic Research (SSIJMAR), Vol. 1, No. 3, September-October (ISSN 2278 – 5973).
- Siagian, P.S. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjojono, S. 2000. *Seni Lukis, Kesenian, dan Seniman*. Yogyakarta: Yayasan Aksara Indonesia.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sutikno, Slamet. 2009. *Pentingnya Soft Skill Terintegrasi Dalam Kehidupan Perkuliahan Dalam Rangka Mengurangi Pengangguran dan Menyongsong Era Pasar Bebas. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)*. Universitas Negeri Malang.
- Utomo, H. 2010. *Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*. Jurnal Among Makarti, Vol.3 No.5 Juli 2010.
- Wardany, Octalya P. 2016. *Proses Kreatif Penciptaan Seni Lukis Studi Kasus Pameran Tunggal Ugo Untoro "Melupa"*. Tesis. Yogyakarta: Program Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia.
- Wibowo, M. dan Wiguna, I Putu A. 2015. *Pengaruh Manajemen Proyek Terhadap Keberhasilan Desainer Interior di Surabaya*. Disertasi Doktor. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Yin, Robert K. 2015. *Studi Kasus "Desain & Metode"*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Katalog

Juliasuti, Nuraini. 2015. *Makan Angin #2*. Yogyakarta: Cemeti Art House.

Sp., Soedarso. 1996. *Cerita Tentang Pembinaan Seni*. Pameran lukisan Aditya Novali: transisi masa kanak ke remaja. Yogyakarta: Purna Budaya.

Supangkat, J. 2011. *INDOSCAPE : A "Geo History" A Solo Exhibition by Aditya Novali*. Yogyakarta : Galeri Canna.

Website atau Internet

Herlambang, Rustika. 2012. *Kompromi dalam Dunia Tanpa Kompromi*. <<https://rustikaherlambang.com/2012/05/06/aditya-novali/>> Diakses pada tanggal 22 September 2015.

Morelli, Naima. *Aditya Novali: The Poetics of Transformation*. <<https://www.cobosocial.com/art-and-design/interview-with-adityanovali-the-poetics-of-transformation/>> Diakses pada tanggal 28 Oktober 2016.

Pujiyono, B. 2014. *Modul 1 Konsep Manajemen Proyek*. <<http://repository.ut.ac.id/3983/1/ADPU4338-M1.pdf>> Diakses 10 September 2018.

Sharma, Archana. 2009. *Importance of Soft Skill Development in Education*. <<http://schoolofeducator.com/2009/02/importance-of-soft-skills-development-in-education/>> Diakses pada tanggal 4 Oktober 2018.

Sobirin, A. *Modul 1 Konsep Dasar Kinerja dan Manajemen Kinerja*. <<http://repository.ut.ac.id/3839/1/EKMA5320-M1.pdf>> Diakses pada tanggal 27 September 2018.

Tripathy, 2006. *When Going Gets Tough, The Soft Get Going*. <<http://www.selfgrowth.com/articles/Tripathy1.html>> Diakses pada tanggal 10 September 2018.

Wiyanto, Hendro. 9 Februari 2005. *Seni Merayakan Barang, dalam Pengantar Kuratorial & Pengantar Galeri Pameran Seni Rupa "Eksodus Barang"*. <<http://archive.ivaa-online.org/khazanahs/detail/639>> Diakses pada tanggal 13 Februari 2017.

Yuliman, Sanento. *Perspektif Baru*. <<http://archive.ivaa-online.org/files/.../1979-AgusTjahjono-095-104-tiga%20tulisan%20I.pdf>> Diakses pada tanggal 18 Februari 2017.

<http://www.archive.ivaa-online.org/pelakuseni/aditya-novali/> diakses pada tanggal 6 Februari 2019.

<http://indoartnow.com/artists/aditya-novali> diakses pada tanggal 6 Februari 2019.

<http://www.salihara.org/programs/visual-arts/artists/aditya-novali/> diakses pada tanggal 6 Februari 2019.

<http://www.yamamotogendai.org/english/previous-exhibitions/uudam-tran-nguyen-aditya-novali-rattana-vandy-lines-borders-and-the-in-between/> diakses pada tanggal 6 Februari 2019.

Daftar Narasumber

Aditya Novali, seniman

- Wawancara tanggal 28 September 2015, *via email*.
- Wawancara tanggal 15 Juni 2017, di rumah Aditya Novali, Solo.
- Wawancara tanggal 27 Desember 2018, *via email*.

Theodora Agni, manajer proyek residensi Cemeti

- Wawancara tanggal 31 Oktober 2018, di Cemeti *Institute for Art and Society*, Yogyakarta.